

# MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG BERCINTA DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
4 Juni 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG  
BERCINTA DI SURGA  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang bercinta di surga dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang bercinta di surga ditemukan dalam beberapa ayat yang penulis anggap sebagai kunci pembuka rahasia Allah tentang bercinta di surga yaitu ayat:

***"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah: 2: 35)***

***"Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?" (Thaahaa : 20: 120) "Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa : 20: 120)***

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang bercinta di surga penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis tentang bercinta di surga sama dengan bercinta di bumi apabila dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **SURGA TEMPAT BERCIANTA TIDAK BERBEDA DENGAN TEMPAT BERCIANTA DI BUMI**

Sekarang kita secara bersama menggali apa yang tertulis dalam ayat: m *"...Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini,..dan janganlah kamu dekati pohon ini,..(Al Baqarah: 2: 35)*

Kemudian kita gali terus rahasia dibalik ayat: *"...syaitan membisikkan..."Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?" (Thaahaa : 20: 120)*

Seterusnya kita bongkar makin dalam ayat: *"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya...(Thaahaa : 20: 120)*

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa apa yang ditampilkan oleh Adam dan istrinya adalah gambaran suami istri yang sudah terbuai oleh dorongan dan keinginan untuk bercinta di bumi kita sekarang ini.

Pohon yang tidak boleh didekati, merupakan gambaran yang menjadi daya tarik dan daya rangsang bagi dorongan dan keinginan manusia untuk mendapatkan kepuasan dalam hidupnya.

### **SURGA DIJADIKAN TEMPAT BERCIANTA**

Adam dan istrinya menjadikan surga sebagai tempat untuk mengeluarkan dorongan dan keinginan bercinta sebagai suami istri adalah suatu hal yang wajar dan normal bagi manusia.

Persoalannya sekarang adalah dorongan dan keinginan manusia yang ditimbulkan oleh syaitan yang membawa dan menjadikan cinta yang asalnya wajar dan normal menjadi sebagai suatu kehancuran.

Dan keadaan inilah yang digambarkan oleh Adam dan istrinya di surga itu, yaitu Adam dan istrinya bukan bercinta secara wajar dan normal, melainkan sudah mengikuti alunan dan bisikan syaitan yang mengarah kepada dorongan dan keinginan yang menjurus kepada kehancuran.

### **GAMBARAN ADAM DAN ISTRINYA BERCIANTA DI SJURGA ADALAH TIDAK BERBEDA DENGAN GAMBARAN SUAMI ISTRI BERCIANTA DI BUMI KITA INI**

Sebagaimana syaitan yang membisikkan: *"... "Hai Adam, maukah saya tunjukkan...kerajaan yang tidak akan binasa?" (Thaahaa : 20: 120)*

Ternyata gambaran cinta disini digambarkan sebagai suatu keinginan dan dorongan yang tidak ada akhirnya. Gambaran cinta yang memberikan kepuasan dan kesenangan yang tidak ada berhentinya.

Dan memang rahasia cinta disini menggambarkan bagaimana manusia berkembang dari suami istri menjadi suku dan bangsa.

Sekarang terbongkarlah rahasia cinta yaitu *"...kerajaan yang tidak akan binasa" (Thaahaa : 20: 120)* dimana manusia akan terus berkembang memenuhi bumi kita ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa apa yang tertulis dalam ayat: m *"...Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini,..dan janganlah kamu dekati pohon ini,..(Al Baqarah: 2: 35)* dan rahasia dibalik ayat: *"...syaitan membisikkan..."Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?" (Thaahaa : 20: 120)*

Kemudian dalam ayat: ***"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya...(Thaahaa : 20: 120)***

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa apa yang ditampilkan oleh Adam dan istrinya adalah gambaran antara suami istri yang sudah terbuai oleh dorongan dan keinginan untuk bercinta di bumi kita sekarang ini.

Pohon yang tidak boleh didekati, merupakan gambaran yang menjadi daya tarik dan daya rangsang bagi dorongan dan keinginan manusia untuk mendapatkan kepuasan dalam hidupnya.

Adam dan istrinya menjadikan surga sebagai tempat untuk mengeluarkan dorongan dan keinginan bercinta sebagai suami istri adalah suatu hal yang wajar dan normal bagi manusia.

Persoalannya sekarang adalah dorongan dan keinginan manusia yang ditimbulkan oleh syaitan yang membawa dan menjadikan cinta yang asalnya wajar dan normal menjadi sebagai suatu kehancuran.

Dan keadaan inilah yang digambarkan oleh Adam dan istrinya di surga itu, yaitu Adam dan istrinya bukan bercinta secara wajar dan normal, melainkan sudah mengikuti alunan dan bisikan syaitan yang mengarah kepada dorongan dan keinginan yang menjurus kepada kehancuran.

Sebagaimana syaitan yang membisikan: ***"...Hai Adam, maukah saya tunjukkan...kerajaan yang tidak akan binasa?" (Thaahaa : 20: 120)***

Gambaran cinta disini digambarkan sebagai suatu keinginan dan dorongan yang tidak ada akhirnya. Gambaran cinta yang memberikan kepuasan dan kesenangan yang tidak ada berhentinya.

Dan memang rahasia cinta disini menggambarkan bagaimana manusia berkembang dari suami istri menjadi suku dan bangsa.

Sekarang terbongkarlah rahasia cinta yaitu ***"...kerajaan yang tidak akan binasa" (Thaahaa : 20: 120)*** dimana manusia akan terus berkembang memenuhi bumi kita ini.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se